

BAMBU
SEBAGAI IDE DALAM PENCIPTAAN KARYA
SENI LUKIS



Oleh:
MARSUDIYANTO
1112200021

PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI RUPA INDONESIA
2018

BAMBU
SEBAGAI IDE DALAM PENCIPTAAN KARYA
SENI LUKIS



Oleh:
MARSUDIYANTO
1112200021

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Rupa Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar sarjana S-1 dalam bidang Seni Rupa Murni
2018

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:

BAMBU SEBAGAI IDE DALAM PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS diajukan oleh Marsudiyanto, NIM 1112200021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia, telah dipertanggungjawabkan di depan penguji Tugas Akhir pada tanggal 11 Juli 2018 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota

Setyo Priyo Nugroho, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19750809 2003 12 1 003

Pembimbing II/ Anggota

Warsono, S.Sn., M.A
NIP.19760509 2003120 1 001

Cognate/ Anggota

Deni Junaedi, S.Sn., M.A
NIP. 19760621 200604 1 001

Ketua Jurusan/
Program Studi/Ketua/Anggota

Lutse Lambert D.M, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19761007 200604 1 001

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP. 19590802 198803 2 002

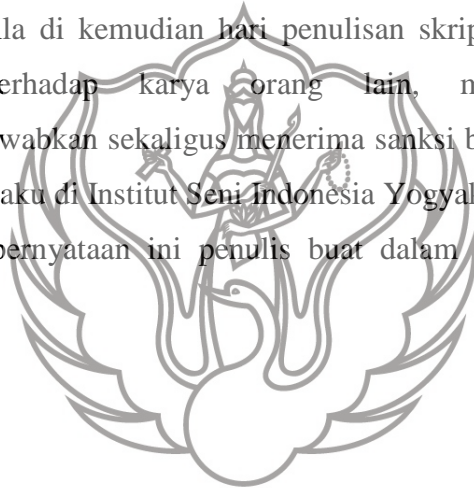
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Marsudiyanto
NIM : 1112200021
Jurusan : Seni Rupa Murni
Fakultas : Seni Rupa ISI Yogyakarta
Judul Tugas Akhir : Bambu Sebagai Ide dalam Penciptaan Karya Seni Lukis

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan laporan Tugas Akhir penciptaan karya seni yang telah penulis buat adalah hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apa bila di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan plagiat atau jiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan tata tertib dan peraturan yang berlaku di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dalam paksaan.



Yogyakarta

Penulis,

Marsudiyanto

NIM 1112200021

KATA PENGANTAR

Bismillahaahirahmaannirrahim,

Dengan mengucap puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat beserta hidayah-Nya yang dilimpahkan kepada hamba-Nya sehingga proses pengerjaan Tugas akhir ini dapat terselesaikan. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa untuk meraih gelar Sarjana Seni di Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dukungan materi maupun spiritual dari berbagai pihak selama proses Tugas Akhir ini sangat membantu kelancaran dalam penciptaan karya serta dalam penyusunan laporan dari awal hingga akhir. Maka dari itu, dengan penuh rasa hormat penulis ucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Setyo Priyo Nugroho, S.Sn. M.Sn. Selaku Dosen Pembimbing I
2. Warsono, S.Sn. M.A. Selaku Dosen Pembimbing II
3. Deni Junaedi, S.Sn. M.A. Selaku Dosen Wali
4. Lutse Lambert D.M., S.Sn., M.Sn., Selaku Ketua Jurusan Seni Murni.
5. Dr. Suastiwi, M.Des., Selaku Dekan Fakultas Seni Rupa.
6. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum., Selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Segenap Dosen Seni Murni ISI Yogyakarta.
8. Ibu dan bapak tercinta yang selalu memberikan kasih sayangnya
9. Wahyudi, Opel, Agung, Bentet, Shely, Tedor, Polo, Obeng, Felik, Deby, Angga, Siska, Haryo, iyok, Fajri, Timus, Brenda, Bobby, serta seluruh sahabat yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Akhir kata, semoga laporan Tugas Akhir ini bisa bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang seni rupa untuk masa sekarang dan masa yang akan datang.

Yogyakarta, 2 Juni 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ke-1	i
HALAMAN JUDUL ke-2	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
Lembar Pernyataan Keaslian	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR KARYA TUGAS AKHIR	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan	3
D. Makna Judul	4
BAB II. KONSEP	
A. Konsep Penciptaan	5
B. Konsep Wujud	11
C. Konsep Penyajian	14
BAB III. PROSES PEMBENTUKAN	
A. Bahan	15
B. Alat.....	20
C. Teknik	25
D. Tahap Pembentukan	25
BAB IV. TINJAUAN KARYA	31
BAB V. PENUTUP	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	
A. CV (Curriculum Vitae).....	75
B. Poster Pameran	78
C. Katalog Pameran	78
D. Foto <i>display</i> dan suasana Pameran	78

DAFTAR GAMBAR

1. Gb. 1. Contoh karya penulis sebagai referensi.....	2
2. Gb. 2. Andi Ramdani, struggle	11
3. Gb.3. Joko Avianto, ArtJog 2013	12
4. Gb. 4. Bambu tali yang sudah dibelah	15
5. Gb. 5. Bambu hitam atau Bambu wulung	15
6. Gb. 6. Spanram berbagai ukuran	16
7. Gb. 7. Kain kanvas	16
8. Gb. 8. Lem kayu	17
9. Gb. 9. Cat mowilex berbagai macam warna	17
10. Gb.10. Kawat berukuran kecil	18
11. Gb.11. Daun Bambu basah	18
12. Gb. 12. Cat semprot atau spray paint.....	19
13. Gb. 13. Varnish.....	19
14. Gb. 14. Gergaji potong.....	20
15. Gb. 15. Parang atau Bendo	20
16. Gb. 16. Pisau atau pangot peraut	21
17. Gb. 17. Sabut kelapa atau sepet	21
18. Gb. 18. Catut.....	22
19. Gb. 19. Kuas berbagai ukuran dan bentuk	22
20. Gb. 20. Guntacker	23
21. Gb. 21. Palu kayu.....	23
22. Gb. 22. Pisau palet	24
23. Gb . 23. Mencari referensi dari katalog	25
24. Gb. 24. Sketsa langsung menggunakan bambu diatas kanvas	26
25. Gb. 25. Sketsa awal menggunakan pensil diatas kertas.....	26
26. Gb. 26. Pengisian pola anyaman.....	27
27. Gb. 27. Melapisi bagian anyaman dengan lem kayu	28
28. Gb. 28. Mewarnai background.....	28
29. Gb. 29. Pemberian tanda tangan	29
30. Gb. 30. Melapisi karya dengan varnish.....	29

DAFTAR KARYA TUGAS AKHIR

1. Karya TA. 1. Solidaritas	32
2. Karya TA. 2. Water Storage	34
3. Karya TA. 3. Pelindung	36
4. Karya TA. 4. Soko Ba Nganti Ba	38
5. Karya TA. 5. Metamorfosis	40
6. Karya TA. 6. Jaran Kepang	42
7. Karya TA. 7. Kentongan	44
8. Karya TA. 8. Pring Pethuk	46
9. Karya TA. 9. Kumbang Bubuk	48
10. Karya TA. 10. Perangkap Tradisional	50
11. Karya TA. 11. Lanjaran	52
12. Karya TA. 12. Pring Tali	54
13. Karya TA. 13. Rumah Idaman	58
14. Karya TA. 14. Kamuflase	58
15. Karya TA. 15. Bambu dan Panda	60
16. Karya TA. 16. Rai Gedhek	62
17. Karya TA. 17. Pusaka	64
18. Karya TA. 18. Mistis	66
19. Karya TA. 19. Pring Ori	68
20. Karya TA. 20. Obor	70

ABSTRAK

Bambu merupakan salah satu jenis tumbuhan yang memiliki banyak manfaat bagi manusia serta lingkungan dimana bambu tersebut tumbuh. Pemanfaatan bambu dalam kehidupan sehari-hari sudah terjadi sejak jaman dahulu, masyarakat pedesaan menggunakan bambu untuk membuat konstruksi bangunan rumah maupun dibuat menjadi perabotan rumah tangga. Sedangkan bambu yang masih tumbuh di alam dimanfaatkan untuk meminimalisir terjadinya bencana erosi, kekeringan dan banjir.

Metode pengerjaan Tugas Akhir ini diawali dengan pendekatan langsung terhadap obyek bambu yang ada di lingkungan sekitar, kemudian mencari sumber kajian dan referensi dari berbagai sumber sebagai penguat. Pada Tugas Akhir ini mengetengahkan nilai-nilai bambu secara fungsional maupun secara filosofi. Bentuk karya bersifat dua dimensional dan tiga dimensional namun masih menonjolkan unsur seni lukis. Tujuan penciptaan Tugas Akhir ini adalah untuk menginspirasi masyarakat akan pentingnya pelestarian lingkungan serta membuka kesadaran betapa pentingnya bambu dalam kehidupan sehari-hari.

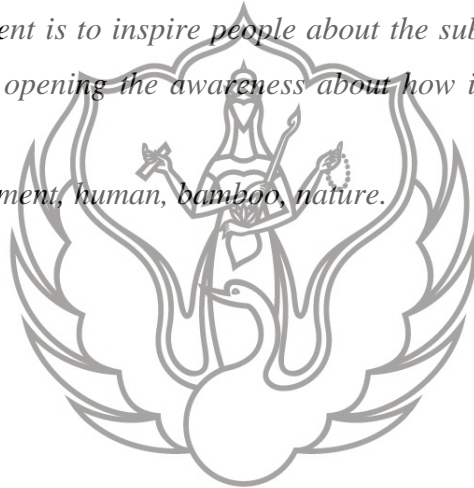
Kata kunci : lingkungan, manusia, bambu, alam.

Abstract

Bamboo is one of the plants which have a lot of benefit for human and the areas surrounding the bamboo. The utilization for human's daily life has been begun since the past. The villagers profit the bamboo to construct their houses or transform the bamboo into home appliances. While the still-growing bamboo in the nature helps to minimize the disaster like erosion, drought, and flood.

The method of this Final Assignment started with direct approaching of the bamboo in the nearest environment and tried to find the references from any sources as support. This Final Assignment emphasizes the value of bamboo functionally and philosophically. The artworks are transformed into two dimensions and three dimensions but still the salience is the painting. The aim of this Final Assignment is to inspire people about the substances of preserving the environment while opening the awareness about how important the bamboo for the life.

Keywords: environment, human, bamboo, nature.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penulis dengan latar belakang tinggal di pedesaan selalu dekat dan bersinggungan dengan alam. Bambu merupakan salah satu hasil alam banyak dimanfaatkan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Sejak masih duduk di bangku Sekolah Dasar penulis sudah akrab dengan bambu. Sekitar tahun 1990 mainan anak-anak masih sangat terbatas. Pada waktu itu mainan biasanya dibuat dari bahan yang ada disekitar, salah satunya adalah bambu karena bisa ditemukan di setiap pekarangan dan sepanjang aliran sungai. Ranting atau cabang bambu biasanya dibuat menjadi senapan mainan. Bambu berukuran sedang dapat dibuat juga menjadi egrang, sedangkan bambu berukuran besar dibuat meriam bambu dan lain sebagainya. Setelah lulus Sekolah Menengah Seni Rupa (SMSR), kegemaran 'bermain' bambu masih terus berlanjut bahkan lebih intens. Di masa kecil bambu dijadikan bahan membuat mainan namun setelah lulus SMSR bambu digunakan untuk menciptakan karya seni.

Banyak karya seni berbahan bambu yang sudah dihasilkan karena hampir setiap bulan mendapat *order* atau pesanan membuat karya instalasi dengan bahan utama bambu baik yang dipajang disuatu tempat atau untuk diarak sebagai maskot karnaval. Misalnya, pada tahun 2011 penulis pernah diundang Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan untuk membuat karya instalasi. Di kota Baturaja penulis membuat karya dengan menggunakan bambu berbentuk gajah berkepala tiga sebagai maskot karnaval dalam Festival Budaya Baturaja. Menjadi kebanggaan tersendiri bisa terlibat secara langsung dalam kegiatan seni budaya dan karya seni diapresiasi oleh masyarakat luas.



Gb. 1. Karya penulis dalam Festival Budaya Baturaja 2011

(sumber: Dokumentasi penulis)

Penulis tinggal di wilayah desa Ambar Ketawang Gamping Sleman yang mana setiap tahunnya mengadakan Kirab Budaya “*Saparan Bekakak*”. Kirab budaya tersebut diselenggarakan setiap bulan *Sapar* yaitu bulan kedua dalam penanggalan Jawa. *Bekakak* berarti korban penyembelihan hewan atau manusia (tumbal). Kegiatan ini dilakukan untuk mengenang jasa Ki Wirosuto dan Nyai Wirosuto, sepasang suami istri “*abdi dalem*” Sri Sultan Hamengku Buwono I yang meninggal karena tertimbun longsor Gunung Gamping (kapur). *Bekakak* pada upacara ini hanya tiruan atau boneka. Kirab tersebut dalam pelaksanaannya selalu disertai dengan mengarak sepasang boneka pengantin yang terbuat dari ketan dan gunungan dari anyaman bambu yang di isi sesaji berupa sayur dan buah-buahan, serta *ogoh-ogoh* beraneka ragam dengan bentuk yang menyeramkan. *Ogoh-ogoh* adalah “patung yang terbuat dari bambu, kertas, dan sebagainya berbentuk raksasa dan lain-lain yang diarak keliling desa pada hari tertentu”¹. Penulis sudah beberapa kali terlibat dalam pembuatan *ogoh-ogoh* untuk kepentingan kirab di atas. Ini adalah salah satu hal yang mendorong penulis mengeksplorasi bambu dan mewujudkannya dalam suatu karya seni.

¹ <https://kbbi.kemdikbud.go.id>

Pengalaman-pengalaman yang terjadi saat bergelut dengan bambu sangat menarik untuk diungkapkan dalam karya seni. Kecelakaan kerja saat membelah bambu tidak menyurutkan semangat untuk terus bereksplorasi bambu. Dibelah dengan cara apapun bambu akan menghasilkan sisi-sisi yang sangat tajam menjadi tantangan tersendiri bagi penulis. Kejadian-kejadian indah saat menebang, memotong, membelah bambu menjadi inspirasi dalam menciptakan karya. Berdasarkan pengalaman di atas penulis mengangkat bambu sebagai tema sekaligus media untuk penciptaan karya Tugas Akhir.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang di atas perlu diberikan batasan agar pembahasan tidak terlalu melebar:

1. Apa yang menarik dari bambu sehingga dipilih sebagai pokok bahasan dalam penciptaan karya seni?
2. Bagaimana mengolah bambu menjadi sarana penyampaian ide dalam membuat karya seni?
3. Bagaimana mentransformasikan makna-makna filosofi bambu ke dalam karya seni?

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan :

1. Memperkenalkan nilai-nilai yang terkandung pada bambu baik secara fungsional maupun filosofi.
2. Menyajikan tampilan baru dalam dunia seni rupa khususnya seni lukis.

Manfaat:

1. Menginspirasi masyarakat luas untuk peduli dan berperan dalam pelestarian lingkungan.
2. Melahirkan pemikiran baru atau sudut pandang baru dalam menilai bambu.
3. Merasakan kepuasan tersendiri karena ekspresi dapat tersalurkan.
4. Menghargai setiap bahan atau material dalam berkarya.

D. Penegasan Judul

Dalam tulisan ini untuk menjaga agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran maka perlu diberikan batasan-batasan istilah pada judul Tugas Akhir ini. Judul yang dikemukakan adalah “Bambu Sebagai Ide dalam Penciptaan Karya Seni Lukis”.

Bambu; “Tumbuhan berumpun, berakar serabut yang batangnya bulat berongga, beruas, keras, dan tinggi (antara 10-20 m), digunakan sebagai bahan bangunan rumah dan perabot rumah tangga; buluh; aur”².

Ide; “rancangan yang tersusun di dalam pikiran; gagasan; cita-cita”³

Penciptaan; kata dasarnya adalah cipta; “proses, cara, perbuatan menciptakan”⁴.

Seni lukis: “suatu pengucapan pengalaman artistik yang ditumpahkan dalam bidang dua dimensional dengan menggunakan garis dan warna”⁵

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas yang dimaksud dengan judul “Bambu Sebagai Ide dalam Penciptaan Seni Lukis” adalah penciptaan karya seni lukis yang terinspirasi oleh bambu serta dalam perwujudan visualnya menampilkan unsur-unsur bambu secara nyata maupun secara filosofi. Setiap karya yang tercipta adalah interpretasi dari pengalaman dan pengamatan terhadap bambu.

² Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa (ed) *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005) p. 98

³ *Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, ibid*, p. 416

⁴ *Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, ibid*, p. 687

⁵ Sp. Soedarso, *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni* (Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1988), pp.10